

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa hal yang perlu disimpulkan.

- 1) *Kontau* merupakan salah satu bagian dari unit rangkaian tradisi turun temurun dari para leluhur. Akan tetapi *Kontau* ini hanya sebagian kecil masyarakatnya saja yang masih melaksanakannya. Hal itu dipengaruhi oleh jaman modernisasi dan pengaruh dari luar. Kedua faktor ini menyatu dan menjelma dalam kehidupan masyarakat. Sehingga dengan cepatnya fenomena sosial budaya salah satunya tradisi pencak silat *Kontau* yang merupakan tradisi turun temurun dari para leluhur sudah jarang di gunakan oleh masyarakat pagimana.
- 2) Perkembangan *Kontau* yang biasanya dilaksanakan dan beredar dalam lingkup masyarakat sekarang ini sudah tidak sesuai dengan ajaran yang di tinggalkan oleh para nenek moyang kita, dimana sekarang dengan berkembangnya zaman menjadikan beladiri *Kontau* mengalami pergeseran dan bahkan ada beberapa gerakan dan iramanya mengalami perubahan adapula yang sudah tidak memakai irama (*toki gong*). Demikian halnya dengan pelaksanaannya, jika pada zaman dahulu beladiri ini dilaksanakan pada kegiatan pesta perkawinan, penyambutan tamu kebesaran serta perayaan hari-hari besar islam, maka zaman sekarang pelaksanaan *Kontau*

hanya dilaksanakan pada pesta perkawinan saja, itupun tergantung apakah keluarga dari mempelai akan mengadakan kesenian tersebut atau tidak.

- 3) Peranan *Kontau* dalam membentuk karakter masyarakat Kecamatan Pagimana yaitu dapat mempengaruhi masyarakat untuk mempertahankan dan melakukan dan mengetahui beladiri *Kontau* ini.

5.2 Saran

berdasarkan hasil penelitian di atas ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Diharapkan kepada pemerintah, tokoh adat, tokoh masyarakat, dan seluruh masyarakat Kecamatan Pagimana, untuk senantiasa memelihara dan mempertahankan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Kecamatan Pagimana itu sendiri, dalam hal mengadakan berbagai budaya berupa seni beladiri *Kontau*, agar kiranya *Kontau* ini dapat diketahui oleh generasi-generasi penerus dan diwariskan regenerasi agar tidak akan hilang begitu saja. Karena kebudayaan merupakan jati diri bangsa secara umum dan masyarakat Kecamatan Pagimana secara khusus.
- 2) Dalam upaya pengembangan sejarah lokal Kecamatan Pagimana maka perlu adanya partisipasi dari masyarakat dan pemerintah daerah dalam hal penyediaan sumber-sumber di perpustakaan daerah sehingga dapat mempermudah penelitian yang berhubungan dengan sejarah dan kebudayaan daerah.